

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian kuantitatif menurut pendapat *Creswell* adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dimana peneliti harus dapat menjelaskan pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya.<sup>54</sup> Jenis pendekatan yang diterapkan di penelitian ini ialah Penelitian kuantitatif dan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi secara objektif, terukur, sistematis dan bersifat empiris dengan menggunakan angka, baik dalam mengumpulkan data, menafsirkan data maupun dalam menunjukkan hasilnya sehingga dapat memberikan informasi atau temuan tentang hubungan antar tiga variabel atau lebih yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan dan kelompok sosial terhadap keputusan menjalankan ibadah haji pada masyarakat Kabupaten Kediri.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada jamaah haji Kabupaten Kediri yang sudah menunaikan ibadah haji sesuai data dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri yang bertempat di Jalan Pamenang Nomor 64 Kediri

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan objek atau individu yang menjadi pusat penelitian.<sup>55</sup> Berdasarkan banyaknya populasi, populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi dengan anggota terbatas (*finite population*) dan populasi dengan anggota tidak terbatas (*infinite population*). *Finite population* dengan sumber dengan batas kuantitatif yang terdefinisi dengan baik, yang elemen atau anggotanya dapat dihitung atau diukur. Sedangkan *Infinite population* memiliki sumber data yang batasnya tidak dapat diukur, mempunyai anggota yang tidak diketahui jumlahnya.<sup>56</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Kediri yang menunaikan ibadah haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri, yang jumlahnya sebanyak 534 (Lima Ratus Tiga Puluh Empat) Jamaah.

##### **2. Sampel**

---

<sup>54</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 13.

<sup>55</sup> Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2015),

<sup>56</sup> Indra Jaya, *Penerapan Statistik Penelitian Pendidikan Ed. 1*, (Jakarta: Kencana 2019),

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang mempunyai ciri-ciri yang sama untuk diteliti.<sup>57</sup> Untuk mengukur sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan Rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow yang digunakan dalam penelitian ini pada jumlah populasi sebanyak 534 (Lima Ratus Tiga Puluh Empat) Jamaah. Adapun rumus Lemeshow sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel  
 z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96  
 p = Maksimal estimasi = 50% = 0,5  
 d = *Sampling error* = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow, nilai sampel (n) didapatkan sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 96 responden.

#### D. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas (*independen variable*) merupakan variabel yang merangsang atau variabel yang berpengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan Variabel bebas adalah variabel yang dapat diukur variabilitasnya untuk menentukan hubungannya dengan fenomena yang diteliti.<sup>59</sup> Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Motivasi (X<sub>1</sub>), Pengetahuan (X<sub>2</sub>) dan Kelompok Sosial (X<sub>3</sub>). Kotler dan Keller mendefinisikan bahwa Motivasi adalah kekuatan psikologis yang membentuk perilaku

<sup>57</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 62 .

<sup>58</sup> Stanley Lemeshow, dkk., *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997), 2.

<sup>59</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat* (Yogyakarta: Andi, 2013), 62.

seseorang.<sup>60</sup> Menurut Sutrisno Pengetahuan merupakan sebuah informasi yang dimiliki oleh seseorang dan di peroleh berdasarkan pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain.<sup>61</sup> Sedangkan Kelompok Sosial menurut Soerjono Soekanto merupakan kumpulan manusia yang hidup bersama karena memiliki hubungan timbal balik di antara mereka.

Berdasarkan variabel - variabel tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut ;

- a. Indikator Motivasi ( $X_1$ )

**Tabel 3.1**

**Indikator Operasional Variabel  $X_1$  (Motivasi)**

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Motivasi ( $X_1$ )	Kebutuhan Fisiologis	Kebutuhan untuk mempertahankan hidup seperti makan dan minum, tempat tinggal dan sebagainya
	Kebutuhan Rasa Aman	Kebutuhan merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan
	Kebutuhan Sosial Atau Rasa Memiliki	Kebutuhan sosial, teman, pergaulan kelompok dan masyarakat serta lingkungan.
	Kebutuhan Harga Diri	Kebutuhan penghargaan diri dan pengakuan dari masyarakat serta lingkungan
	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Pencapaian prestasi dan tujuan yang memuaskan

Sumber : *Indikator Motivasi Menurut Maslow dalam Hasibuan (2009)*

- b. Indikator Pengetahuan ( $X_2$ )

**Tabel 3.2**

**Indikator Operasional Variabel  $X_2$  (Pengetahuan)**

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Pengetahuan ( $X_2$ )	Analytical Thinking	Kemampuan memahami dengan situasi masalah dengan menguraikannya sehingga mampu menganalisa masalah – masalah yang kompleks
	Conceptual Thinking	Kemampuan memahami salah secara konsep dengan dasar logika sehingga

<sup>60</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 179.

<sup>61</sup> Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* cetak ke enam, Prana Media Grup, Jakarta 2014

		mampu mengambungkan ide – ide dan informasi yang ada.
	Expertise	Kemampuan melakukan pekerjaan secara professional, technical dan manajerial.

Sumber : *Indikator Pengetahuan Menurut Spencer dalam Sutoto (2004:1-10)*

c. Indikator Kelompok Sosial ( $X_3$ )

**Tabel 3.3**

**Indikator Operasional Variabel  $X_3$  (Kelompok Sosial)**

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kelompok Sosial ( $X_3$ )	Adaptasi	Kemampuan masyarakat atau seseorang dan kelompok dalam melakukan penyesuaian dirinya dengan lingkungan sosial tertentu.
	Pencapaian Tujuan	Upaya yang dilakukan atas dasar sukarela antar anggota masyarakat dengan melakukan kesepakatan – kesepakatan tertentu.
	Integrasi	Kemampuan anggota masyarakat dalam membenuk keseimbangan dan ketentraman di dalam kehidupan seseorang.
	Pola Pemeliharaan dan perluasan	Kemampuan masyarakat dalam melakukan perubahan dan membuat pola – pola pemeliharaan agar tidak terjadi disintegrasi dalam lingkungan sosial tertentu
	Komunikasi Kelompok	Dasar dari semua interaksi kelompok yang berfungsi memindahkan ide atau gagasan pada hubungan timbalbalik dalam kelompok masyarakat

Sumber : *Indikator Kelompok Sosial Menurut Soerjono Soekanto (2013)*

2. Variabel Terikat (*Dependen variable*)

Variabel terikat (*dependen variable*) adalah variabel yang memberi respons apabila mendapat pengaruh dari variabel bebas. Variabel *dependen* adalah variabel yang dapat diukur variabilitasnya untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas (*independen*).<sup>62</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan

<sup>62</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat*, 62.

pembelian (Y). Kotler & Amstrong mendefinisikan bahwa keputusan pembelian merupakan tahapan dalam mengambil suatu keputusan dari seorang konsumen yang bersungguh-sungguh akan melakukan pembelian.<sup>63</sup>

Berdasarkan variabel tersebut, maka indikator keputusan pembelian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Indikator Operasional Variabel Y (Keputusan)**

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan (Y)	Pengenalan masalah	Kesadaran individu terhadap kebutuhannya
	Pencarian informasi	Pencarian informasi dari berbagai sumber tentang suatu produk
	Evaluasi alternative	Mencari alternatif dan membandingkan produk
	Keputusan pembelian	Membeli suatu produk
	Perilaku paska pembelian	Kepuasan konsumen terhadap suatu produk

*Sumber : Indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Amstrong (2008)*

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden baik melalui telepon, surat maupun tatap muka untuk mendapatkan data yang dikehendaki.<sup>64</sup> Kuesioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan kelompok sosial terhadap keputusan masyarakat dalam menunaikan ibadah haji. Kuesioner tersebut dibagikan kepada responden dan disediakan pilihan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menggunakan Skala Likert yang mana hasil jawabannya nanti akan berkaitan dengan nilai atau angka.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data melalui catatan, surat kabar, internet, buku, dan data lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Dengan cara ini peneliti bisa mendapatkan gambaran umum tentang Motivasi, pengetahuan dan kelompok sosial yang mempengaruhi keputusan menunaikan ibadah haji di masyarakat Kabupaten Kediri.

<sup>63</sup> Philip Kotler dan Garry Amstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran Jilid 1*, 227.

<sup>64</sup> Agusty Ferdinand, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Semarang: UNDIP, 2011), 30.

## F. Analisis Data

### 1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data (*editing*) adalah tahapan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari lapangan dan memeriksa kembali untuk mengetahui apakah ada kesalahan-kesalahan dalam pengisiannya atau tidak. Hal ini karena mungkin saja ada data yang kurang lengkap, tidak sesuai dengan keadaan, terlewatkan, dan sebagainya.<sup>65</sup>

### 2. Pembuatan Kode (*Coding*)

Setelah melalui editing, tahap selanjutnya adalah pembuatan kode (*coding*). Pada proses ini, peneliti memberikan kode pada setiap data yang memiliki katagori yang sama.<sup>66</sup> Adapun coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel bebas (*independent*), yaitu Motivasi ( $X_1$ ), Pengetahuan ( $X_2$ ), Kelompok Sosial ( $X_3$ )
- 2) Untuk variabel terikat (*dependent*), yaitu keputusan Menunaikan ibadah haji (Y)

### 3. Pemberian Skor (*Scoring*)

*Scoring* merupakan proses pemberian skor atau angka pada item-item yang terdapat pada lembar jawaban angket dan tiap skornya ditentukan berdasarkan peringkat *option* (pilihan).<sup>67</sup> Adapun pemberian skor sebagai berikut:

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju (SS)        | : 5 |
| 2. Setuju (S)                | : 4 |
| 3. Netral (N)                | : 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS)         | : 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

### 4. Penyusunan Tabel (*Tabulasi*)

*Tabulasi* adalah proses meringkas data sesuai kebutuhan yang dianalisis dengan membuat tabel yang berisi data yang telah dikelompokkan sesuai kode. Pada proses ini harus dilakukan dengan cara teliti dan teratur agar data yang dihasilkan mudah dilihat dan dipahami sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data pada tahap berikutnya.

<sup>65</sup> M. Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

<sup>66</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1986), 82.

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 241-242.

## 5. Processing

*Processing* merupakan proses menghitung, mengolah dan menganalisa data secara statistik. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk menilai tingkat validitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid jika dapat menilai apa yang dibutuhkan secara akurat dari data variabel penelitian.<sup>68</sup>

#### 2) Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk membuktikan seberapa dapat dipercaya atau dapat diandalkannya suatu instrumen penelitian. Ukuran kemantapan *Alpha Cronbach's* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>69</sup>

1. Nilai alpha 0,00 – 0,2 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha 0,21 – 0,4 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
5. Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

### b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis data yang terkumpul, dengan cara mendeskripsikan data tersebut agar data tersebut mudah dipahami oleh pembaca.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal<sup>70</sup>

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian pada residual. Jika pada suatu pengamatan dalam model regresi memiliki variance residual tetap maka disebut Homoskedastisitas dan disebut

<sup>68</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 51.

<sup>69</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

<sup>70</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 163.

Heteroskedastisitas jika berbeda. Model regresi yang terbaik adalah model Homoskedastitas.<sup>71</sup>

### 3) Uji korelasi

Uji korelasi adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Dua variabel berkorelasi apabila kedua variabel mengalami perubahan.

### 4) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana bertujuan menguji seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut rumus persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$X_1$  : Variabel bebas (Motivasi)

$X_2$  : Variabel bebas (Pengetahuan)

$X_3$  : Variabel bebas (Kelompok Sosial)

Y : Variabel terikat (keputusan Menunaikan Ibadah Haji)

a : konstanta

b : Koefisien regresi

## d. Uji Hipotesis

### 1) Uji t

Uji t digunakan menguji tentang pengaruh dari *independent variabel* yakni persepsi terhadap *dependent variabel* yakni keputusan Menunaikan Ibadah Haji.

### 2) Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur berapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan tentang variabel terikat. Nilai pada koefisien determinasi berada antara nol hingga satu. Variabel bebas sangat terbatas kemampuannya untuk menjelaskan perubahan variabel terikat apabila nilai  $R^2$  kecil. Sedangkan variabel bebas kuat kemampuannya untuk menjelaskan perubahan pada variabel terikat apabila nilai  $R^2$  mendekati satu.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Ibid., 139.

<sup>72</sup> M. Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001),100